

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang Masalah

Transportasi atau Transport diartikan sebagai tindakan atau kegiatan mengangkut atau memindahkan muatan (barang dan orang) dari suatu tempat ke tempat lain, atau dari tempat asal ke tempat tujuan (Adisasmita 2011:1). Transportasi merupakan sarana penghubung atau yang menghubungkan antara daerah produksi dan pemasaran. Pada zaman dahulu, manusia menggunakan sarana transportasi yang sangat sederhana, yaitu pikulan, gerobak yang ditarik kerbau/kuda, sampan/rakit dan perahu. Dalam perekonomian yang maju, sarana transportasi yang digunakan makin maju pula, yaitu menggunakan kendaraan bermotor mobil dan truk, kereta api, kapal laut dan pesawat udara (Adisasmita, 2011:1). Digunakannya sarana transportasi yang lebih maju, berarti kapasitas angkutnya lebih besar dan jangkauan pelayanannya lebih jauh dan penyebaran pembangunan menjadi lebih luas mencapai sebagian besar wilayah tanah air.

Sangat pentingnya Peranan transportasi dalam kehidupan manusia dan perekonomian, antara lain : Transportasi merupakan urat nadi perekonomian, transportasi setua dengan peradaban manusia, transportasi merupakan faktor pembentuk pertumbuhan ekonomi wilayah, transportasi menciptakan penghematan waktu perjalanan yang sangat signifikan. Selanjutnya, penting dijelaskan tentang fungsi transportasi dalam perekonomian dan pembangunan.

Fungsi utama Transportasi ada dua yaitu sebagai penunjang dan sebagai pendorong/pendukung. Pertama, Transportasi berfungsi sebagai penunjang yaitu transportasi itu melayani pengembangan kegiatan sektor – sektor lain yaitu sektor pertanian, industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata transmigrasi dan lainnya. Kedua, Transportasi sebagai pendorong pembangunan, dimaksudkan bahwa pengadaan/ pembangunan fasilitas (prasarana dan sarana) transportasi diharapkan dapat membantu membuka keterisolasian, keterpencilan, keterbelakangan suatu daerah (Adisasmita 2011:11).

Secara Historis Pembukaan Perkebunan di Pematang Siantar Pada awal tahun 1915 oleh perusahaan perkebunan Deli yaitu De Deli Maatschaapji memberikan arti tersendiri terhadap pengembangan perkebunan di Pematang Siantar. Potensi yang dimiliki Siantar, Simalungun dan sekitarnya telah mendorong pertumbuhan di sektor lain yang menjadikan daerah siantar menjadi berkembang. Hasil-hasil Perkebunan di daerah Siantar seperti , Kopi, Teh, Karet juga menjadi Komoditi Ekspor bagi kolonial belanda untuk dijual dipasaran dunia. Namun dalam hal ini banyak juga terdapat kendala-kendala dalam mengangkut hasil perkebunan, seperti sulitnya mengangkut hasil-hasil perkebunan dan waktu pengangkutan yang sangat lama maka dari itu pemerintah kolonial berinisiatif untuk mengadakan Jaringan Kereta api di Pematang Siantar sebagai alat Transportasi yang dinilai sangat signifikan dan menciptakan Efisiensi guna pengangkutan serta waktu perjalanan. Dari sinilah awal Perkeretaapian di Pematang Siantar dimulai.

Melihat permasalahan diatas Peneliti Tertarik untuk meneliti tentang *Perkeretaapian di Pematang Siantar (1915-1942)* yang merupakan peninggalan Kolonial Belanda tidak dapat dipisahkan dari sejarah perkembangan Kotamadya Pematang Siantar

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejarah Perkeretaapian di Kotamadya Pematang Siantar.
2. Perkeretaapian sebagai sarana prasarana alat Transportasi
3. Fungsi dan Peran Transportasi Kereta api Pematang Siantar pada masa kolonial.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas tidak mengembang dan tepat sasaran maka peneliti membatasi masalah tentang “ *Perkeretaapian di Pematang Siantar 1915-1942* ”.

1.4. Rumusan Masalah

Agar peneliti bisa lebih meneliti dengan baik maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sejarah Perkeretaapian di Pematang Siantar.
2. Bagaimana Perkeretaapian sebagai sarana prasarana alat Transportasi
3. Bagaiman Fungsi dan Peran Transportasi Kereta Api di Pematang Siantar pada masa kolonial Belanda

1.5. Tujuan Penelitian

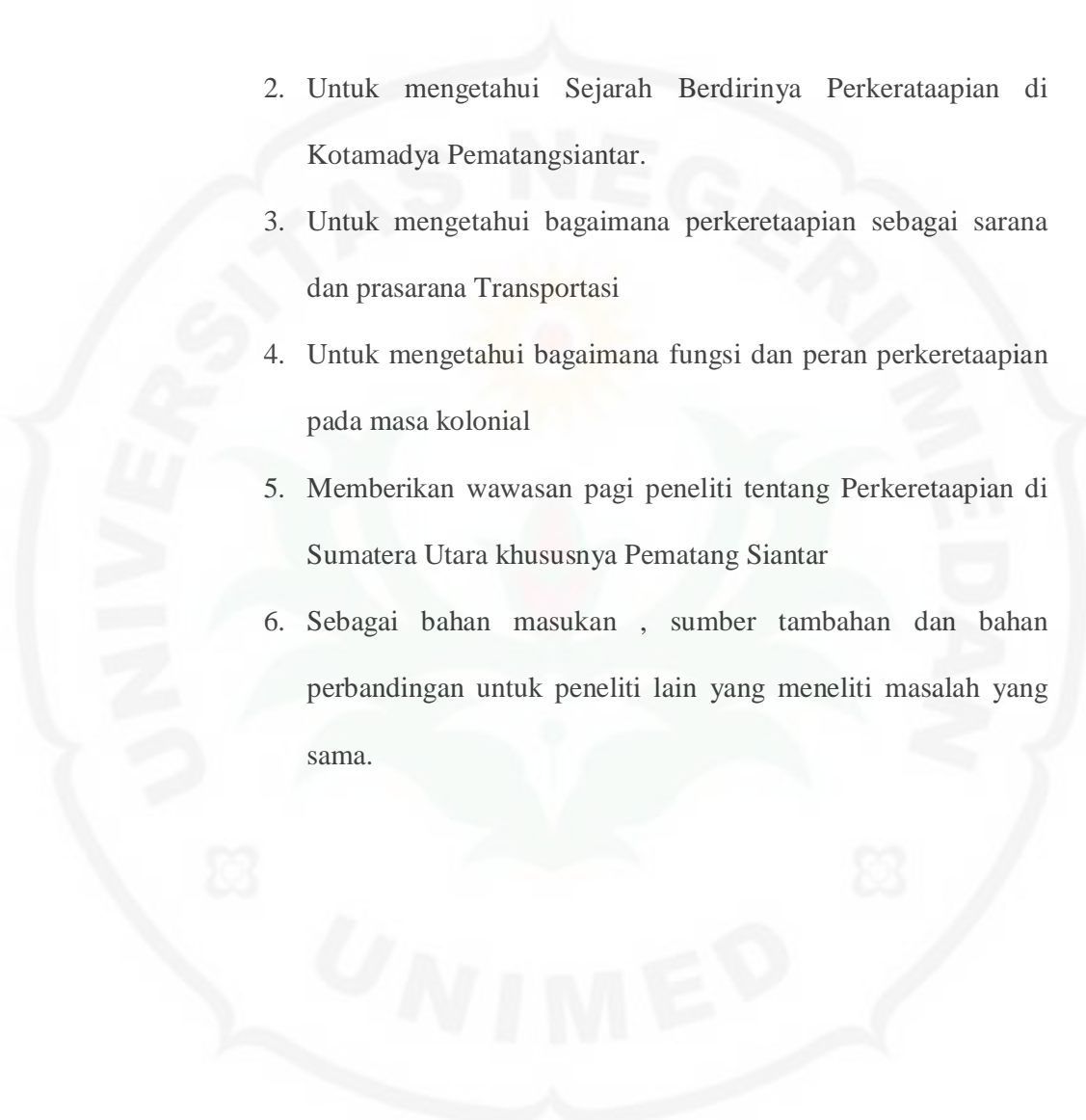
Adapun Tujuan penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah Perkeretaapian di Kotamadya Pematangsiantar pada masa kolonial
2. Untuk mengetahui bagaimana perkeretaapian sebagai sarana dan prasarana Transportasi
3. Untuk mengetahui Fungsi dan Peran transportasi pada masa kolonial..

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan setelah melakukan penelitian ini, yakni :

1. Sebagai bahan dan sumber informasi tentang transportasi Perkeretaapian.

- 
2. Untuk mengetahui Sejarah Berdirinya Perkeretaapian di Kotamadya Pematangsiantar.
 3. Untuk mengetahui bagaimana perkeretaapian sebagai sarana dan prasarana Transportasi
 4. Untuk mengetahui bagaimana fungsi dan peran perkeretaapian pada masa kolonial
 5. Memberikan wawasan bagi peneliti tentang Perkeretaapian di Sumatera Utara khususnya Pematang Siantar
 6. Sebagai bahan masukan , sumber tambahan dan bahan perbandingan untuk peneliti lain yang meneliti masalah yang sama.

THE
Character Building
UNIVERSITY